

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PRIORITAS PENGADAAN STOK CELANA BAHAN PRIA MENGGUNAKAN METODE MOORA

Nofal Kristianto¹, Opitasari², Amaliasyifa Agustina³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

¹nofalkristianto87@gmail.com, ²opitasari@gmail.com, ³amaliasyifaagustina@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan stok yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. CV Seven Douche sebagai perusahaan di bidang *fashion* pria membutuhkan sistem yang mampu membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas pengadaan stok celana bahan pria. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) berbasis web menggunakan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA)*. Sistem ini mengevaluasi alternatif pengadaan berdasarkan empat kriteria, yaitu harga, kualitas, ketersediaan ukuran, dan permintaan pasar. Proses perhitungan dilakukan secara sistematis melalui tahapan normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai Optimasi untuk menghasilkan rekomendasi yang objektif. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP native*, dengan *HTML*, *CSS*, dan *jQuery* untuk antarmuka, serta *MySQL* sebagai basis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan serta membantu meminimalkan risiko *overstock* dan kekurangan barang. Penerapan metode *MOORA* terbukti efektif dalam mendukung pengadaan stok berbasis data dan kriteria terukur.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Prioritas Pengadaan, Stok Celana Pria, MOORA.

ABSTRACT

Efficient stock management is a crucial factor in ensuring the smooth operation of a company. CV Seven Douche, a company engaged in men's fashion, requires a system that can assist decision-making for prioritizing the procurement of men's fabric trousers. This study aims at designing and implementing a web-based Decision Support System (DSS) using the Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) method. The system evaluates procurement alternatives based on four main criteria: price, quality, size availability, and market demand. The decision-making process is conducted systematically through normalization, weighting, and optimization stages to generate objective and measurable recommendations. The system is developed using native PHP, supported by HTML, CSS, and jQuery for the user interface, and MySQL as the database management system. System testing shows that the application improves efficiency and accuracy in procurement decisions while minimizing the risk of overstock and shortages. The implementation of the MOORA method proves effective in supporting data-driven and criteria-based stock procurement decisions.

Key Word: Decision Support System, Procurement Priority, Men's Pants Stock, MOORA

PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dirancang untuk membantu dalam menyelesaikan masalah serta menyampaikan informasi, terutama dalam situasi yang semi terstruktur atau tidak terstruktur. (Wibowo et al., 2020). Dalam konteks operasional di perusahaan CV Seven Douche, stok barang merupakan elemen krusial dalam operasional sebuah bisnis. Stok atau persediaan merujuk pada material atau produk yang disimpan untuk dijual kembali, digunakan sebagai bahan baku, atau dimanfaatkan dalam kegiatan produksi dan bisnis. (Sari et al., 2024). Pengelolaan stok yang baik akan berdampak pada kelancaran alur distribusi, ketersediaan barang, dan

kepuasan pelanggan, terutama di industri *fashion* yang kompetitif.

Tujuan utama dari kegiatan pengadaan stok barang adalah untuk memastikan kelancaran proses produksi atau pelayanan, dengan menjamin ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan tepat waktu. (Sugiartama, 2022). Di CV Seven Douche, yang memproduksi celana bahan pria, belum terdapat sistem berbasis data dalam menentukan prioritas pengadaan, sehingga pengambilan keputusan masih bersifat manual dengan kertas stok dan subjektif. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang mampu menangani evaluasi multi-kriteria secara objektif. Salah satu metode yang

relevan dalam konteks ini adalah Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) yaitu teknik pengambilan keputusan yang digunakan untuk memilih alternatif terbaik berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan. (Shabrina & Sinaga, 2021).

Proses kerja metode MOORA melibatkan normalisasi nilai untuk setiap alternatif, pemberian bobot pada tiap kriteria, dan perhitungan selisih jumlah nilai kriteria keuntungan untuk menentukan alternatif yang paling baik. Metode ini dianggap lebih sederhana namun tetap efektif dalam menghasilkan keputusan yang tepat. (Isa Rosita et al., 2020). Dengan mengintegrasikan metode MOORA ke dalam sistem pendukung keputusan berbasis web di CV Seven Douche, proses penentuan prioritas pengadaan stok dapat dilakukan secara sistematis, efisien, dan akurat, sehingga mendukung keberlangsungan operasional dan daya saing perusahaan di pasar fashion pria.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan berbasis web untuk menentukan prioritas pengadaan stok celana bahan pria pada CV Seven Douche menggunakan metode MOORA. Sistem ini membantu manajemen dalam mengevaluasi alternatif pengadaan berdasarkan kriteria harga, kualitas, ketersediaan ukuran, dan permintaan pasar. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara sistematis melalui tahapan normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai Optimasi, sehingga menghasilkan rekomendasi pengadaan yang objektif dan terukur akurat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*), yaitu metode pengambilan keputusan berdasarkan pada fakta numerik dan perbandingan antar alternatif dengan tujuan menghasilkan rekomendasi yang optimal. Metode ini melibatkan proses normalisasi, pembobotan kriteria, dan analisis rasio untuk menentukan prioritas pengadaan secara sistematis dan objektif.

Penelitian ini dirancang melalui enam tahap pokok yang membentuk alur kegiatan secara sistematis, yaitu: (1). Identifikasi masalah, (2).

Studi Literatur, (3). Pengumpulan dan Analisis Data, (4). Implementasi Sistem, (5). Pengujian dan Evaluasi Sistem, (6). Penarikan Simpulan dan Penyusunan Laporan

Penelitian dilaksanakan di CV Seven Douche, yang beralamat Jl. Kirai Indah, Kali sari, Kecamatan. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur. Dengan waktu pelaksanaan dari bulan April hingga Juli 2025.

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis metode MOORA. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Data yang dikumpulkan mencakup daftar produk celana bahan pria serta penilaian terhadap kriteria seperti harga, kualitas, ketersediaan ukuran, dan permintaan pasar. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan disusun dalam bentuk matriks keputusan, yang akan menjadi input utama dalam penerapan metode MOORA untuk menentukan prioritas pengadaan stok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web yang menerapkan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) untuk membantu proses penentuan prioritas pengadaan stok celana bahan pria di CV Seven Douche. Sistem ini menyediakan fitur input data alternatif, data kriteria dan input nilai subkriteria dari masing-masing kriteria serta menghasilkan rekomendasi prioritas pengadaan stok celana bahan pria berdasarkan perhitungan MOORA secara sistematis.

A. Pembahasan algoritma

Berikut adalah pembahasan tahapan algoritma yang diimplementasikan untuk Proses Penentuan Prioritas Pengadaan (MOORA)

1. menentukan Data Alternatif dan Data Kriteria

Table 1. Table Data Alternatif

No	Nama Alternatif
A1.	Celana Bahan Slim Fit
A2.	Celana Bahan Regular Fit
A3	Celana Bahan Stretch

- A4. Celana Bahan Formal Kantor
- A5. Celana Bahan Casual
- A6. Celana Semi Wool Elastis

Table 2. Table Data Kriteria

No	Nama Kriteria	Jenis	Bobot
C1	harga	cost	0.32
C2	kualitas	benefit	0.38
C3	ukuran	benefit	0.11
C4	permintaan pasar	benefit	0.19

2. Menentukan Matriks keputusan awal (x)

Table 3. Table Matriks keputusan awal (x)

No	Alternatif	Harga (C1)	Kualitas (C2)	Ukuran (C3)	Permintaan Pasar (C4)
A1	Celana Bahan Slim Fit	2	3	3	1
A2	Celana Bahan Regular Fit	3	2	3	2
A3	Celana Bahan Stretch	1	3	2	1
A4	Celana Bahan Formal Kantor	2	2	3	2
A5	Celana Bahan Casual	3	1	2	3
A6	Celana Semi Wool Elastis	1	3	3	2

3. Normalisasi Matriks Keputusan

Berikut rumus dari normalisasi matriks keputusan.

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}}$$

Berikut langkah-langkah untuk menentukan Hasil Normalisasi Matriks Keputusan:

a. Hitung Jumlah Kuadrat Tiap Kriteria di setiap kolom Matriks keputusan awal (x).

C1 (Harga):

$$2^2 + 3^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2 + 1^2 = 4 + 9 + 1 + 4 + 9 + 1 = 28$$

C2 (Kualitas)

$$3^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 1^2 + 3^2 = 9 + 4 + 9 + 4 + 1 + 9 = 36$$

C3 (Ukuran)

$$3^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 = 9 + 9 + 4 + 9 + 4 + 9 = 44$$

C4 (Permintaan pasar)

$$1^2 + 2^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 = 1 + 4 + 1 + 4 + 9 + 4 = 23$$

b. Hitung Akar Kuadrat dari Jumlah Kuadrat per kriteria

$$C1 \text{ (Harga)} : \sqrt{28} = 5.2915$$

$$C2 \text{ (Kualitas)} : \sqrt{36} = 6$$

$$C3 \text{ (Ukuran)} : \sqrt{44} = 6.6332$$

$$C4 \text{ (Permintaan pasar)} : \sqrt{23} = 4.7958$$

c. Hitung Nilai Normalisasi

C1 (Harga)

$$A1: r_{11} = \frac{2}{5.2915} = 0.3779$$

$$A2: r_{12} = \frac{3}{5.2915} = 0.5669$$

$$A3: r_{13} = \frac{1}{5.2915} \approx 0.1890$$

$$A4: r_{14} = \frac{2}{5.2915} = 0.3779$$

$$A5: r_{15} = \frac{3}{5.2915} = 0.5669$$

$$A6: r_{16} = \frac{1}{5.2915} \approx 0.1890$$

C2 (Kualitas)

$$A1: r_{21} = \frac{3}{6} = 0.5000$$

$$A2: r_{22} = \frac{2}{6} = 0.3333$$

$$A3: r_{23} = \frac{3}{6} = 0.5000$$

$$A4: r_{24} = \frac{2}{6} = 0.3333$$

$$A5: r_{25} = \frac{1}{6} \approx 0.1667$$

$$A6: r_{26} = \frac{3}{6} = 0.5000$$

C3 (Ukuran)

$$A1: r_{31} = \frac{3}{6.6332} = 0.4523$$

$$A2: r_{32} = \frac{3}{6.6332} = 0.4523$$

$$A3: r_{33} = \frac{2}{6.6332} = 0.3015$$

$$A4: r_{34} = \frac{3}{6.6332} = 0.4523$$

$$A5: r_{35} = \frac{2}{6.6332} = 0.3015$$

$$A6: r_{36} = \frac{3}{6.6332} = 0.4523$$

C4 (Permintaan pasar)

$$A1: r_{41} = \frac{1}{4.7958} = 0.2085$$

$$A2: r_{42} = \frac{2}{4.7958} = 0.4170$$

$$A3: r_{43} = \frac{1}{4.7958} = 0.2085$$

$$A4: r_{44} = \frac{2}{4.7958} = 0.4170$$

$$A5: r_{45} = \frac{3}{4.7958} = 0.6255$$

$$A6: r_{46} = \frac{2}{4.7958} = 0.4170$$

d. Hasil Normalisasi Matriks Keputusan

Table 4. Hasil Normalisasi Matriks Keputusan

No	Alternatif	Harga (C1)	Kualitas (C2)	Ukuran (C3)	Permintaan Pasar (C4)
A1	Celana Bahan Slim Fit	0.3779	0.5000	0.4523	0.2085
A2	Celana Bahan Regular Fit	0.5669	0.3333	0.4523	0.4170
A3	Celana Bahan Stretch	0.1890	0.5000	0.3015	0.2085
A4	Celana Bahan Formal Kantor	0.3779	0.3333	0.4523	0.4170
A5	Celana Bahan Casual	0.5669	0.1667	0.3015	0.6255
A6	Celana Semi Wool Elastis	0.1890	0.5000	0.4523	0.4170

4. Pembobotan matriks normalisasi

Pembobotan dilakukan dengan mengalikan nilai normalisasi r_{ij} dengan bobot kriteria w_j
 Rumus yang digunakan adalah

$$v_{ij} = w_j \cdot r_{ij}$$

Berikut adalah hasil pembobotan untuk setiap alternatif berdasarkan masing-masing kriteria:

A1 (Celana Bahan Slim Fit)

$$v_{11} = 0.3779 \cdot 0.32 = 0.1209$$

$$v_{12} = 0.5000 \cdot 0.38 = 0.1900$$

$$v_{13} = 0.4523 \cdot 0.11 = 0.0498$$

$$v_{14} = 0.2085 \cdot 0.19 = 0.0396$$

A2 (Celana Bahan Regular Fit)

$$v_{21} = 0.5669 \cdot 0.32 = 0.1814$$

$$v_{22} = 0.3333 \cdot 0.38 = 0.1267$$

$$v_{23} = 0.4523 \cdot 0.11 = 0.0498$$

$$v_{24} = 0.4170 \cdot 0.19 = 0.0792$$

A3 (Celana Bahan Stretch)

$$v_{31} = 0.1890 \cdot 0.32 = 0.0605$$

$$v_{32} = 0.5000 \cdot 0.38 = 0.1900$$

$$v_{33} = 0.3015 \cdot 0.11 = 0.0332$$

$$v_{34} = 0.2085 \cdot 0.19 = 0.0396$$

A4 (Celana Bahan Formal Kantor)

$$v_{41} = 0.3779 \cdot 0.32 = 0.1209$$

$$v_{42} = 0.3333 \cdot 0.38 = 0.1267$$

$$v_{43} = 0.4523 \cdot 0.11 = 0.0498$$

$$v_{44} = 0.4170 \cdot 0.19 = 0.0792$$

A5 (Celana Bahan Casual)

$$v_{51} = 0.5669 \cdot 0.32 = 0.1814$$

$$v_{52} = 0.1667 \cdot 0.38 = 0.0633$$

$$v_{53} = 0.3015 \cdot 0.11 = 0.0332$$

$$v_{54} = 0.6255 \cdot 0.19 = 0.1188$$

A6 (Celana Semi Wool Elastis)

$$v_{61} = 0.1890 \cdot 0.32 = 0.0605$$

$$v_{62} = 0.5000 \cdot 0.38 = 0.1900$$

$$v_{63} = 0.4523 \cdot 0.11 = 0.0498$$

$$v_{64} = 0.4170 \cdot 0.19 = 0.0792$$

Berikut hasil Pembobotan matriks normalisasi

Table 5. hasil Pembobotan matriks normalisasi

No	Alternatif	Harga (C1)	Kualitas (C2)	Ukuran (C3)	Permintaan Pasar (C4)
A1	Celana Bahan Slim Fit	0.1209	0.1900	0.0498	0.0396
A2	Celana Bahan Regular Fit	0.1814	0.1267	0.0498	0.0792
A3	Celana Bahan Stretch	0.0605	0.1900	0.0332	0.0396
A4	Celana Bahan Formal Kantor	0.1209	0.1267	0.0498	0.0792
A5	Celana Bahan Casual	0.1814	0.0633	0.0332	0.1188
A6	Celana Semi Wool Elastis	0.0605	0.1900	0.0498	0.0792

5. Hitung Nilai Optimasi (Yi)

Nilai Optimasi y_i pada metode MOORA dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai v_{ij} untuk kriteria yang bersifat benefit, lalu mengurangnya dengan jumlah v_{ij} untuk kriteria yang bersifat cost.

$$y_i = \sum (v_{ij} \text{ benefit}) - \sum (v_{ij} \text{ cost})$$

A1 (Celana Bahan Slim Fit)

$$(0.1900 + 0.0498 + 0.0396) - 0.1209 = 0.1585$$

A2 (Celana Bahan Regular Fit)

$$(0.1267 + 0.0498 + 0.0792) - 0.1814 = 0.0743$$

A3 (Celana Bahan Stretch)

$$(0.1900 + 0.0332 + 0.0396) - 0.0605 = 0.2023$$

A4 (Celana Bahan Formal Kantor)

$$(0.1267 + 0.0498 + 0.0792) - 0.1209 = 0.1348$$

A5 (Celana Bahan Casual)

$$(0.0633 + 0.0332 + 0.1188) - 0.1814 = 0.0339$$

A6 (Celana Semi Wool Elastis)

$$(0.1900 + 0.0498 + 0.0792) - 0.0605 = 0.2585$$

Berikut hasil peringkat prioritas alternatif

No	Alternatif	Yi	Peringkat
A6	Celana Semi Wool Elastis	0.2585	1
A3	Celana Bahan Stretch	0.2023	2
A1	Celana Bahan Slim Fit	0.1585	3
A4	Celana Bahan Formal Kantor	0.1348	4
A2	Celana Bahan Regular Fit	0.0743	5
A5	Celana Bahan Casual	0.0339	6

Berdasarkan hasil perhitungan metode MOORA, alternatif terbaik adalah A6 - Celana Semi Wool Elastis dengan nilai Yi tertinggi sebesar 0.2585, diikuti oleh A3 - Celana Bahan Stretch dan A1 - Celana Bahan Slim Fit. Dengan demikian, A6, A3, dan A1 direkomendasikan sebagai prioritas utama dalam pengadaan.

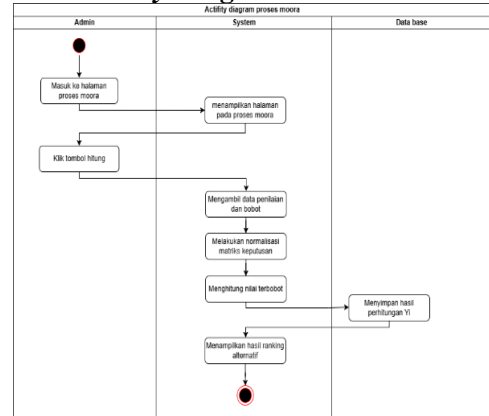
B. Unified Modelling Language

1. Usecase Diagram



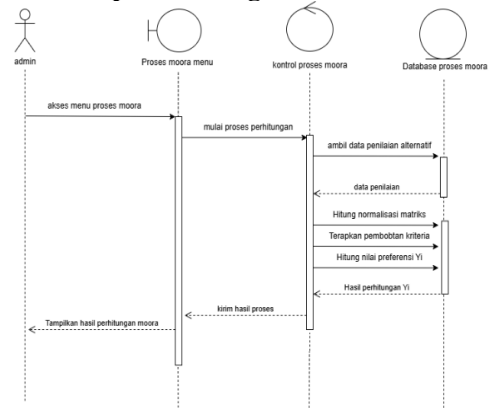
Gambar 1. Usecase Diagram

2. Activity Diagram



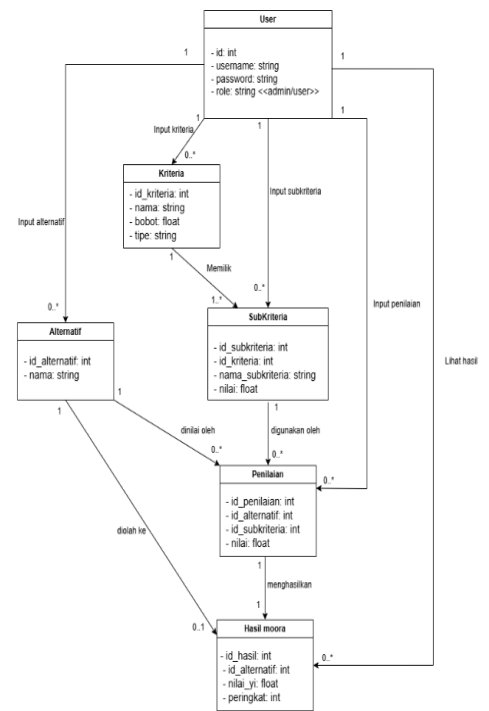
Gambar 2. Activity Diagram

3. Sequence Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram

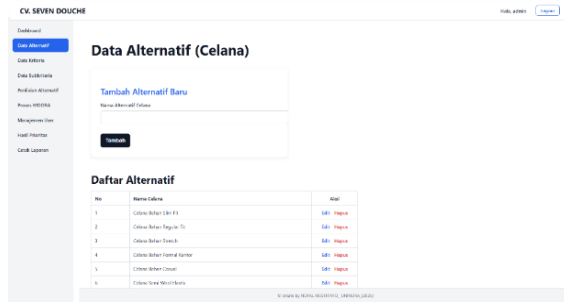
4. Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram

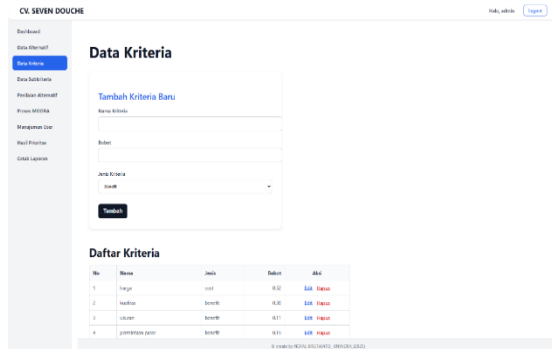
C. Tampilan Layar pada Aplikasi

1. Tampilan Data Alternatif



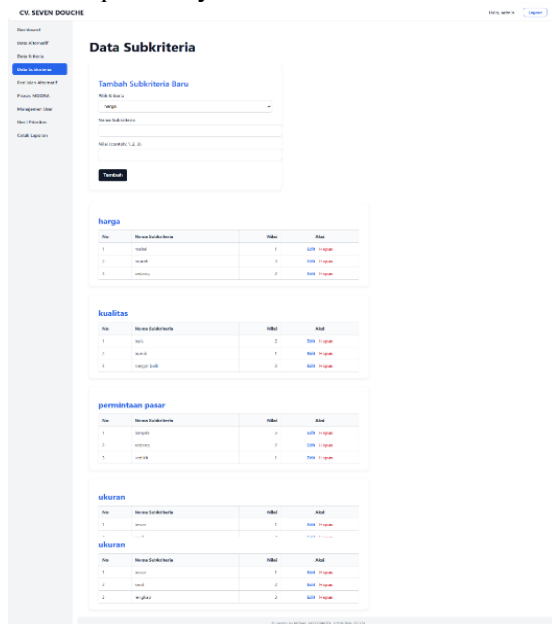
Gambar 5. Tampilan Data Alternatif

2. Tampilan Layar Data kriteria



Gambar 6. Tampilan Layar Data kriteria

3. Tampilan Layar Data Subkriteria



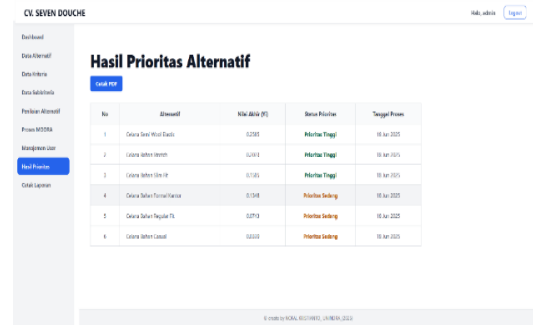
Gambar 7. Tampilan Layar Data Subkriteria

4. Tampilan Layar Proses MOORA



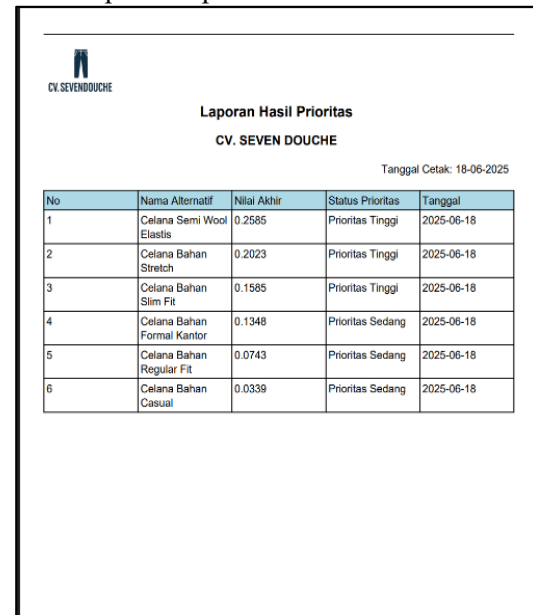
Gambar 8 Tampilan Layar Proses MOORA

5. Tampilan Layar Hasil Prioritas



Gambar 9 Tampilan Layar Hasil Prioritas

6. Tampilan Laporan



Gambar 10 Tampilan Laporan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web untuk menentukan prioritas pengadaan stok celana bahan pria pada CV Seven Douche dengan menerapkan metode MOORA (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis). Sistem ini dibangun untuk membantu proses pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien di lingkungan perusahaan.

Pengembangan sistem menggunakan teknologi PHP, HTML, CSS, dan jQuery untuk antarmuka pengguna, serta MySQL sebagai basis data. Sistem mampu mengelola data kriteria, subkriteria, dan alternatif, serta melakukan perhitungan otomatis berdasarkan bobot yang telah ditentukan.

Melalui analisis multi-kriteria terhadap empat aspek utama harga, kualitas, ketersediaan ukuran, dan permintaan pasar metode MOORA memungkinkan sistem menghasilkan rekomendasi prioritas pengadaan yang objektif dan akurat. Sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur fungsional seperti login admin dan user, input data kriteria, alternatif, subkriteria, penilaian, proses perhitungan MOORA, hasil prioritas, manajemen pengguna, serta cetak laporan dalam bentuk PDF. Khusus untuk user biasa, akses dibatasi hanya pada hasil prioritas dan fitur cetak.

Implementasi sistem ini terbukti mendukung efisiensi proses pengadaan dengan menyajikan informasi yang tepat waktu dan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta daya saing perusahaan dalam industri fashion yang kompetitif

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan lanjutan. Pertama, disarankan untuk menggunakan framework yang lebih terstruktur seperti Laravel. Framework ini mendukung pengembangan sistem yang lebih terorganisir, aman, dan efisien, serta menyediakan fitur bawaan yang dapat mempercepat proses pembangunan aplikasi.

Kedua, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur pendukung pengelolaan stok, seperti notifikasi otomatis saat stok menipis dan ekspor data ke format Excel. Fitur-fitur ini akan membantu proses pengadaan

menjadi lebih tepat waktu dan mempermudah dokumentasi.

Ketiga, perlu dilakukan peningkatan pada aspek antarmuka pengguna. Pengembangan tampilan yang responsif akan memungkinkan sistem diakses dengan optimal melalui berbagai perangkat, termasuk smartphone dan tablet, sehingga meningkatkan kenyamanan dan fleksibilitas penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Isa Rosita, Gunawan, & Desi Apriani. (2020). Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah (Studi Kasus: SMK Airlangga Balikpapan). *Metik Jurnal*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.47002/metik.v4i2.191>
- Sari, J., Widya, I., Nst, S., & Harahap, L. S. (2024). *Penyelesaian Permasalahan Pengadaan Stok di Toko Grosir Naek Menggunakan Logika Fuzzy dengan Metode Tsukamoto*. 6.
- Shabrina, T., & Sinaga, B. (2021). Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Penerima Bantuan Miskin. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 161–172. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.214>
- Sugiartama, K. S. R. (2022). Analisis Ketersediaan Stok Barang Terhadap Volume Penjualan Di Canggung Shop. *Seminar Ilmiah Nasional ...*, 5, 387–394. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2268%0Ahttps://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/download/2268/1792>
- Wibowo, D. W., Mentari, M., Chandra, A. D., Kuddah, A. A., & Putra, R. W. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Rekomendasi Pekerjaan Bagi Lulusan JTI Polinema Dengan Metode SAW. *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informatika, Elektronika Dan Komputer)*, 2(1). <https://doi.org/10.26905/jasiek.v2i1.3724>

Biografi Penulis

Nofal Kristianto lahir di Jakarta pada 20 November 2001. Saat ini, ia merupakan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di Universitas Indraprasta PGRI. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Lubang Buaya 15 Petang, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 272 Jakarta, dan menamatkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Bina Nusa Mandiri. Ketertarikannya meliputi pengembangan aplikasi berbasis web, sistem pendukung keputusan, dan implementasi metode komputasi dalam dunia bisnis. Salah satu proyek yang tengah dikerjakan adalah sistem pendukung keputusan pengadaan stok berbasis metode MOORA di CV. Seven Douche.



Biografi Penulis 2

Opitasari, M. Kom.

NIDN: 0304069203



Biografi Penulis 2

Amaliasyifa Agustina, S.H.,
M.Kn.

NIDN: 0317089205